

ABSTRAK

Kegiatan perekonomian dalam suatu negara tidak dapat mengabaikan peranan dunia perbankan. Peran tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai *financial intermediary*, yaitu sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan masyarakat secara efektif dan efisien. Kehadiran perbankan syariah disamping perbankan konvensional, dapat menjadi salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris tentang perbandingan dan perbedaan kinerja keuangan antara Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri selama periode tahun 2006-2008. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang berdasarkan pada pengolahan data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan yang diperoleh dari *website* Bank Indonesia, Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis rasio yaitu Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Loans to Deposit Ratio (LDR).

Kesimpulan tulisan ini menunjukkan kinerja keuangan Bank Mandiri ditinjau dari ROA, ROE dan LDR tahun 2006-2008 tergolong bank umum yang cukup profitabel dengan kualitas penyaluran kredit yang kurang bagus. Sementara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2006-2008 ditinjau dari rasio ROA, ROE dan LDR, tergolong bank umum syariah yang cukup profitabel dengan kualitas penyaluran kredit yang sangat bagus. Pada kedua bank tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal Return On Equity, akan tetapi perbedaan kinerja terlihat nyata jika dilihat pada variabel Return on Asset dan Loan to Deposit Ratio.

Kata kunci : Rasio keuangan, Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri.